



KEMENTERIAN INVESTASI
DAN HILIRISASI/BKPM

LAPORAN KINERJA

Deputi Bidang Hilirisasi
Investasi Strategis

2024

Daftar Isi

Daftar Tabel	3
Daftar Gambar	4
Kata Pengantar	5
Ikhtisar Eksekutif	6
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang	8
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	9
C. Maksud dan Tujuan	13
D. Aspek Strategis	13
E. Isu Strategis	14
F. Sistematika Laporan	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
A. Rencana Strategis Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Berdasarkan Rencana Strategis BKPM Tahun 2020-2024	17
B. Perjanjian Kinerja	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Capaian Kinerja Organisasi	25
B. Realisasi Anggaran	40
C. Capaian Kinerja Anggaran	41
D. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	41
BAB IV INISIATIF PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA	44
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
LAMPIRAN	47

Daftar Tabel

Tabel 1 Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, dan Target Indikator Kinerja Program Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategi Tahun 2022-2026	19
Tabel 2 Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024	21
Tabel 3 Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024.....	27
Tabel 4 Target dan capaian Indeks kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) hilirisasi investasi strategis (Indeks)	29
Tabel 5 Target dan Capaian Meningkatnya Kualitas Hilirisasi Investasi Strategis	30
Tabel 6 Target dan Capaian Persentase rekomendasi hilirisasi investasi strategis yang akan ditindaklanjuti	31
Tabel 7 Target dan Capaian Persentase Rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis yang akan ditindaklanjuti	33
Tabel 8 Target dan Capaian Persentase Rencana Proyek Hilirisasi Investasi Strategis yang difasilitasi	35
Tabel 9 Target dan Capaian Kinerja Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	36
Tabel 10 Target dan capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis.....	37
Tabel 11. Target dan Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	37
Tabel 12. Target dan capaian kinerja Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun Anggaran 2024	38

Daftar Gambar

Gambar 1. Struktur Organisasi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	10
Gambar 2. Struktur Organisasi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis berdasarkan Peraturan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM Nomor 2 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal	12
Gambar 3. Peta Strategi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	21

Kata Pengantar



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, **Laporan Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024** dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk nyata komitmen kami, Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis, dalam menjalankan tugas dan fungsi untuk mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, “Meningkatnya Nilai Tambah, Lapangan Kerja, Investasi, Ekspor, dan Daya Saing Perekonomian”.

Dalam laporan ini, kami menyajikan informasi mengenai realisasi capaian indikator kinerja dari setiap unit kerja di lingkungan Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis. Dokumen ini tidak hanya menjadi sarana akuntabilitas, tetapi juga sebagai refleksi untuk terus meningkatkan kualitas hilirisasi investasi strategis.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat dalam mendukung proses evaluasi kinerja, menghadapi berbagai tantangan di masa depan, dan mewujudkan optimalisasi kinerja yang lebih produktif, efektif, serta efisien di segala aspek, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya.

Kami menyadari bahwa capaian ini merupakan hasil kerja keras, kolaborasi, dan dedikasi berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung pelaksanaan tugas ini. Besar harapan kami agar laporan ini dapat memberikan manfaat yang maksimal serta menjadi pijakan untuk langkah yang lebih baik ke depan.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat menginspirasi upaya bersama dalam mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan, khususnya melalui peningkatan daya saing penanaman modal dan kualitas hilirisasi investasi strategis.

Jakarta, Februari 2025

Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Hedy Satrya Putera

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024 menyajikan gambaran lengkap tentang pencapaian satuan kerja sekaligus tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2024. Laporan ini tidak hanya merefleksikan perjalanan menuju pencapaian target, tetapi juga menyoroti dedikasi dan kerja keras tim dalam menghadapi berbagai dinamika. Secara keseluruhan, Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Berikut adalah rincian pencapaian yang menunjukkan komitmen terhadap keberhasilan bersama:

1. Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis mempunyai 3 (tiga) Sasaran Program dengan 8 (delapan) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024 dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang mencapai 98,67 (sembilan delapan koma enam puluh tujuh) dan termasuk ke dalam kategori Baik.
2. Dari 8 (delapan) indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang nilainya mencapai 100% dengan kategori **Sangat Baik**, yaitu “Presentase rekomendasi hilirisasi investasi strategis yang ditindaklanjuti”, “Presentase rencana aksi nasional hilirisasi investasi strategis yang ditindaklanjuti”, dan “Presentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi”. Sedangkan 5 (lima) indikator kinerja lainnya, masih di bawah 100% namun masih masuk ke dalam kategori **Baik**, yaitu “Indeks kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder*) hilirisasi investasi stratesi”, “Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis”, “Nilai Kinerja Anggaran lingkup Deputi

Nilai Kerja Organisasi
(NKO) Tahun 2024:

98.67

Bidang Hilirisasi Investasi Strategis", “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis”, dan “Presentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis”.

Capaian 8 Indikator Kinerja:

3 = Sangat Baik

5 = Baik

3. Untuk mendukung capaian kinerja tahun 2024, Deputi Hilirisasi Investasi Strategis memiliki pagu anggaran sebesar Rp32.500.000.000 (tiga puluh dua milyar lima ratus juta rupiah). Pada Tahun Anggaran 2024 terdapat blokir anggaran sebesar Rp 770.424.000 (tujuh ratus tujuh puluh juta empat ratus dua puluh empat ribu rupiah) atau mencapai 2.37% dari pagu alokasi anggaran semula yaitu Rp32.500.000.000 (tiga puluh dua milyar lima ratus juta rupiah). Realisasi Belanja Negara pada periode Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 31.368.864.731 (tiga puluh satu milyar tiga ratus enam puluh delapan juta delapan ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus tiga puluh satu rupiah) atau mencapai 98.8% dari alokasi anggaran aktif yang dapat dipergunakan sebesar Rp 31.729.576.000 (tiga puluh satu milyar tujuh ratus dua puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) setelah blokir anggaran.

Mengingat blokir anggaran tidak termasuk dalam pemotongan anggaran yang dihilangkan maka dalam catatan keuangan pagu alokasi anggaran tetap menggunakan alokasi anggaran sebesar Rp 32.500.000.000 (tiga puluh dua milyar lima ratus juta rupiah), sehingga Realisasi Belanja Negara Negara pada periode Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 31.368.864.731 (tiga puluh satu milyar tiga ratus enam puluh delapan juta delapan ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus tiga puluh satu rupiah) atau mencapai 96.52% dari alokasi Anggaran sebesar Rp 32.500.000.000 (tiga puluh dua milyar lima ratus juta rupiah).

Realisasi Serapan Anggaran
2024:

96.52%

Secara keseluruhan capaian kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis pada tahun 2024 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Sebagai upaya perbaikan dalam upaya mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), dokumen Laporan Kinerja (LAKIN) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun Anggaran 2024 akan menjadi referensi bagi seluruh jajaran di dalam Satuan Kerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis guna meningkatkan kinerja di tahun-tahun berikutnya sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2024 Indonesia mengalami transisi Pemerintahan dengan dilantiknya Prabowo Subianto sebagai Presiden RI. Pada pidato perdana usai diambil sumpah jabatannya sebagai Presiden RI di Gedung DPR/MPR, Presiden Prabowo Subianto menyatakan komitmen Pemerintah untuk melakukan hilirisasi di semua komoditas yang dimiliki Indonesia. Lebih lanjut, pada Sidang Kabinet Paripurna perdana, 23 Oktober 2024, Presiden menekankan pentingnya sinergi antar Kementerian dan Lembaga dalam menyusun program kerja yang signifikan dan terukur, serta siap untuk berkoordinasi.

Dalam rangka menindaklanjuti arahan dan instruksi Presiden tersebut, Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis melanjutkan program Hilirisasi Investasi Strategis yang telah dimulai sejak tahun 2022 dengan penyusunan Peta Jalan (*Roadmap*) Hilirisasi Investasi Strategis untuk 21 komoditas strategis di sektor mineral, batubara, minyak bumi, gas bumi, perkebunan, kelautan, perikanan, dan kehutanan, yang kemudian diperluas dengan menambahkan 7 komoditas strategis pada tahun 2023. Total 28 komoditas yang masing-masing memiliki target yang harus dicapai antara tahun 2025 hingga tahun 2040. Peta Jalan (*Roadmap*) Hilirisasi Investasi Strategis tersebut disusun untuk memberikan panduan kebijakan pelaksanaan hilirisasi nasional, dengan tujuan pembangunan industri hilirisasi sehingga meningkatkan realisasi investasi, pertumbuhan Produk Domestik Bruto, penciptaan lapangan kerja, dan ekspor.

Dalam merealisasikan pembangunan industri hilirisasi sesuai dengan target pada Peta Jalan (*Roadmap*) Hilirisasi Investasi Strategis, Deputi Bidang Hilirisasi investasi Strategis melaksanakan 3 (tiga) kegiatan yaitu (1) penyusunan kajian hilirisasi investasi strategis; (2) penyusunan rencana aksi nasional hilirisasi investasi strategis; dan (3) fasilitasi hilirisasi investasi strategis, yang bertujuan menghasilkan keluaran (*output*) yang terukur, sehingga diperoleh hasil jangka panjang (*Long-Term Outcome*) berupa peningkatan kualitas hilirisasi investasi strategis serta dampak (*impact*) yaitu meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal terhadap hilirisasi investasi strategis.

Oleh karena itu, Laporan Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dalam mencapai target kinerja dan melaksanakan penerapan prinsip-prinsip *good governance* termasuk penerapan fungsi-fungsi manajemen yang tepat pada seluruh satuan kerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis. Laporan Kinerja ini juga adalah media evaluasi sebagai upaya perbaikan berkelanjutan bagi Satuan Kerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis untuk dapat bekerja secara efisien, efektif, dan responsif terhadap aspirasi investor, pelaku usaha dan Kementerian/Lembaga

teknis dalam melaksanakan hilirisasi investasi.

Laporan Kinerja ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP); Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; serta Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Koordinasi Penanaman Modal Tahun 2020-2024.

B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Kementerian Investasi/BKPM mengalami perubahan dengan menjadi Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara. Hal ini kemudian ditegaskan dalam Peraturan Presiden Nomor 184 Tahun 2024 tentang Kementerian Investasi dan Hilirisasi dan Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2024 tentang Badan Koordinasi Penanaman Modal, bahwa Kementerian Investasi dan Hilirisasi adalah Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang investasi dan suburusan pemerintahan hilirisasi yang merupakan lingkup urusan pemerintahan di bidang investasi.

Pada paruh waktu pertama Kementerian Investasi/BKPM menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2021 tentang Kementerian Investasi dan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2021 tentang Badan Koordinasi Penanaman Modal. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2021 tentang Badan Koordinasi Penanaman Modal, Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri/Kepala. Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan investasi baru di bidang hilirisasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi strategis;
- b. perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi strategis;
- c. Pengembangan potensi dan peluang bidang hilirisasi investasi strategis;
- d. pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang hilirisasi investasi strategis; dan;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri/Kepala.

Berdasarkan Peraturan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal, struktur organisasi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis membawahi 3 (tiga) Direktorat yang masing-masing dipimpin oleh Direktur, sebagaimana terlihat pada bagan organisasi dibawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Adapun tugas dan fungsi pada masing-masing Direktorat adalah sebagai berikut:

1. Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan

Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor perkebunan, kelautan, perikanan, dan kehutanan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor perkebunan, kelautan, perikanan, dan kehutanan;
- b. perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor perkebunan, kelautan, perikanan, dan kehutanan;
- c. pengembangan potensi dan peluang di bidang hilirisasi investasi sektor perkebunan, kelautan, perikanan, dan kehutanan;
- d. pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang hilirisasi investasi sektor perkebunan, kelautan, perikanan, dan kehutanan; dan
- e. pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat.

2. Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi

Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi mempunyai tugas melaksanakan melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor minyak dan gas bumi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor minyak dan gas bumi;
- b. perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor minyak dan gas bumi;
- c. pengembangan potensi dan peluang di bidang hilirisasi investasi sektor minyak dan gas bumi;
- d. pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang hilirisasi investasi sektor minyak dan gas bumi;
- e. pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang hilirisasi investasi sektor minyak dan gas bumi; dan
- f. pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat.

3. Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batubara

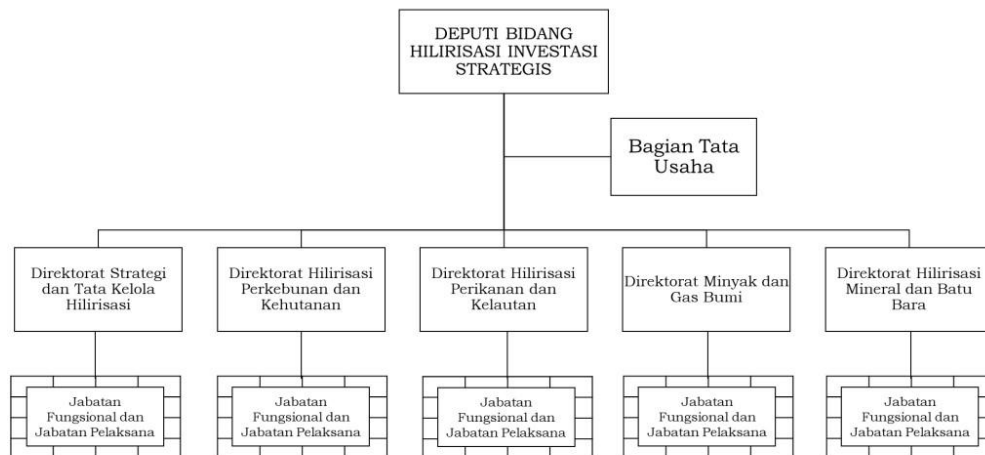
Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batubara mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor mineral dan batubara. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Hilirisasi Mineral dan Batubara menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor mineral dan batubara;
- b. perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi sektor mineral dan batu bara;
- c. pengembangan potensi dan peluang di bidang hilirisasi investasi sektor mineral dan batu bara;
- d. pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang hilirisasi investasi sektor mineral dan batu bara;
- e. pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang hilirisasi investasi sektor mineral dan batu bara; dan
- f. pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat.

Ketiga Direktorat tersebut memiliki struktur anggota yang terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

Dengan ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 184 Tahun 2024 tentang Kementerian Investasi dan Hilirisasi dan Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2024 tentang Badan Koordinasi Penanaman Modal, serta Peraturan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM Nomor 2 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal, Deputi

Bidang Hilirisasi Investasi Strategis mengalami perubahan struktur organisasi dengan adanya pemecahan Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan menjadi Direktorat Hilirisasi Perkebunan dan Kehutanan, dan Direktorat Hilirisasi Perikanan, dan Kelautan, serta terdapat penambahan 1 direktorat baru, yaitu Direktorat Strategi dan Tata Kelola Hilirisasi. Sehingga susunan organisasi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis berubah dimana Deputi membawahi 5 Direktorat yang masing-masing dipimpin oleh Direktur dan 1 Bagian Tata Usaha, sebagaimana bagan organisasi dibawah ini:



Gambar 2. Struktur Organisasi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis berdasarkan Peraturan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM Nomor 2 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal

Penegasan pembagian sektor hilirisasi menjadi poin utama bagi tiap-tiap Direktorat yang mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang hilirisasi investasi, yaitu Direktorat Hilirisasi Perkebunan dan Kehutanan; Direktorat Hilirisasi Perikanan dan Kelautan; Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi; dan Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara. Sedangkan Direktorat Strategi dan Tata Kelola Hilirisasi bertugas melaksanakan koordinasi, perumusan, pelaksanaan kebijakan, dan pengembangan kebijakan sumber daya manusia di bidang pengembangan strategi dan tata kelola hilirisasi. Fungsi Direktorat Strategi dan Tata Kelola Hilirisasi adalah:

- penyiapan koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan pengembangan strategi dan tata kelola hilirisasi;
- penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pengembangan strategi dan tata kelola hilirisasi;
- pengembangan kebijakan sumber daya manusia hilirisasi;
- pengembangan potensi dan peluang di bidang pengembangan strategi dan tata kelola hilirisasi;
- pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pengembangan strategi dan tata kelola hilirisasi; dan

f. pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat.

Pada Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis, terdapat Bagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melaksanakan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan urusan keuangan;
- c. pelaksanaan urusan ketatausahaan, sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, kearsipan, dan kerumahtanggaan; dan
- d. penyiapan pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi, sekaligus menjadi bahan evaluasi terhadap kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis. Laporan ini juga memuat capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang diukur melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan, sehingga menjadi parameter dalam menilai pencapaian kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis untuk tahun anggaran 2024.

Tujuan pelaporan kinerja ini adalah menyajikan informasi yang terukur mengenai kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis pada tahun anggaran 2024. Laporan ini mencakup pencapaian kinerja yang telah diraih maupun yang seharusnya dicapai, sebagai bagian dari upaya perbaikan yang berkesinambungan guna meningkatkan kualitas kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis.

D. Aspek Strategis

Keberadaan organisasi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis memiliki aspek strategis yang sangat penting bagi Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM. Deputi ini berperan sebagai penggerak utama dalam mendorong transformasi ekonomi melalui hilirisasi, dengan fokus pada peningkatan nilai tambah komoditas strategis nasional. Melalui pengembangan peta jalan hilirisasi dan implementasi kebijakan yang terintegrasi, Deputi ini menjadi katalisator dalam menarik investasi berkualitas, meningkatkan daya saing industri domestik, dan mempercepat penciptaan lapangan kerja. Selain itu, keberadaan Deputi ini mendukung visi Kementerian untuk mewujudkan iklim investasi yang kondusif dan terarah, sehingga dapat memperkuat kontribusi sektor hilirisasi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

E. Isu Strategis

Beberapa permasalahan utama yang menghambat pencapaian kinerja Satuan Kerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dalam melaksanakan kegiatannya, antara lain:

1. Permasalahan sarana inti pelaksanaan pekerjaan yang tidak mendukung seperti:
 - a) Ruangan kerja dan ruangan rapat yang perbaikannya diselesaikan pada akhir tahun anggaran 2024 sehingga belum dapat digunakan secara maksimal; dan
 - b) Belum tersedianya perangkat kerja yang memadai bagi tiap-tiap pegawai (komputer, laptop, printer, dll).
2. Kurangnya jumlah pegawai sehingga ada ketidakseimbangan pembagian beban kerja yang dapat mempengaruhi pencapaian target kinerja.
3. Belum optimalnya koordinasi lintas kedeputian dalam hal mendukung pelaksanaan kegiatan Kedeputian Bidang Hilirisasi Investasi Strategis.

F. Sistematika Laporan

Laporan Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis menyajikan gambaran menyeluruh mengenai capaian kinerja yang telah diraih oleh Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis sebagai bentuk nyata akuntabilitas kinerja organisasi Eselon I sepanjang tahun 2024. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam Peraturan tersebut, isi Laporan Kinerja digariskan sebagai berikut:

Kata Pengantar

Pendahuluan atau pandangan umum secara singkat dan jelas berkaitan dengan laporan kinerja yang ditandatangani oleh penanggung jawab Satuan Kerja/Eselon I, yaitu Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis.

Ikhtisar Eksekutif

Menyampaikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja dan realisasi anggaran pada Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis selama 1 tahun.

Bab I Pendahuluan

Memberikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi. Bab ini terdiri dari: Latar Belakang; Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi; Maksud dan Tujuan; Aspek Strategis; Isu Strategis; Sistematika Laporan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Terdiri dari subbab Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja. Pada Subbab Rencana Strategis diuraikan rencana jangka menengah (rencana strategis) organisasi Kementerian/Badan yang diturunkan pada rencana strategis Satuan Kerja/Eselon I mulai dari visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis serta kebijakan/strategi dalam upaya pencapaian kinerja. Subbab Perjanjian Kinerja menyajikan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Pimpinan Instansi yang lebih tinggi kepada Pimpinan yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis diuraikan pada subbab ini untuk setiap indikator kinerja yang tercantum pada perjanjian kinerja. Penjelasan dan analisis capaian kinerja dihasilkan dengan formulasi penghitungan capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis tahun 2024.

B. Realisasi Anggaran

Menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis tahun 2024 sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja serta membandingkannya dengan realisasi anggaran pada tahun sebelumnya.

C. Capaian Kinerja Anggaran

Subbab ini menguraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja tahun 2024. Data ini diperoleh dari kumulatif capaian realisasi anggaran setiap sasaran kegiatan di tiap-tiap Direktorat (unit kerja) yang mendukung sasaran program Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (satuan kerja).

D. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada subbab ini diuraikan pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi pada Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target.

Bab IV Inisiatif Peningkatan Akuntabilitas Kinerja

Tindak lanjut atas evaluasi kinerja tahun 2024 dan berbagai

terobosan maupun inovasi yang dapat mendorong peningkatan kualitas kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dijabarkan pada Bab ini.

Bab V Penutup

Terdiri dari subbab Kesimpulan yang menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja, dan subbab Saran yang menguraikan strategi kinerja yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis di masa mendatang.

Lampiran

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Berdasarkan Rencana Strategis BKPM Tahun 2020-2024

1. Visi, Misi, dan Tujuan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM

Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Koordinasi Penanaman Modal Tahun 2020-2024 menetapkan visi Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, yaitu:

BKPM yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden:

“Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”

Dalam upaya mewujudkan pencapaian Visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2020-2024, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 2 dan nomor 8, yaitu:

1. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing;
2. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya.

Lebih lanjut, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM menetapkan tujuan untuk mewujudkan visi tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Terwujudnya peningkatan daya saing penanaman modal untuk menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan penanaman modal; serta
2. Terwujudnya tata kelola dan penguatan kelembagaan untuk mendukung pelayanan publik yang prima.

2. Sasaran Strategis Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM

Sasaran strategis merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran strategis telah ditetapkan indikator sasaran strategis sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran strategis disertai rencana tingkat capaian (target) masing-masing. Sasaran strategis diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM diharapkan dapat mendukung

pencapaian sasaran pembangunan nasional yaitu “Meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, investasi, ekspor, dan daya saing perekonomian” sebagaimana tercantum dalam RPJMN tahun 2020-2024.

Dengan mempertimbangkan sasaran pembangunan tersebut serta Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden serta Tujuan Kementerian Investasi/BKPM tahun 2020-2024, maka sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Kementerian Investasi/BKPM pada tahun 2020-2024 yaitu:

1. Meningkatnya realisasi penanaman modal;
2. Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanaman modal; dan
3. Terwujudnya birokrasi yang bersih, efektif, dan melayani.

3. *Visi, Misi, dan Tujuan Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis*

Sejalan dengan arahan Presiden serta Renstra BKPM Tahun 2020- 2024, Visi dan Misi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dalam pencapaian Visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2020-2024 yaitu:

Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 8 yang tercantum dalam RPJMN Tahun 2020-2024, yaitu “Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing”. Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi tersebut, Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2020-2024 mendukung tujuan Kementerian Investasi/BKPM yaitu “Terwujudnya peningkatan daya saing penanaman modal untuk menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan penanaman modal” dan “Terwujudnya tata kelola dan penguatan kelembagaan untuk mendukung pelayanan publik yang prima”.

4. *Program dan Sasaran Program Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis*

Sasaran Program merupakan hasil yang akan dicapai dari suatu Program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis. Sasaran Program yang dirumuskan harus menggambarkan hasil (outcome) dari pelaksanaan program organisasi Eselon I sesuai tugas dan fungsinya, serta memiliki keterkaitan dan hubungan sebab-akibat dengan Sasaran Strategis Kementerian Investasi/BKPM. Dalam hal ini, Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis mendukung pencapaian Program Peningkatan Daya Saing Penanaman Modal yang tercantum dalam Renstra BKPM Tahun 2020-2024, dengan Sasaran Program Meningkatnya Kualitas Hilirisasi Investasi Strategis. Keberhasilan pencapaian Sasaran Program tersebut akan dinilai melalui capaian target indikator kinerja program, yaitu

1. Meningkatnya Kepercayaan Pelaku Usaha/Penanam Modal Terhadap Hilirisasi Investasi Strategi;
2. Meningkatnya Kualitas Hilirisasi Investasi Strategis
3. Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Yang Berkualitas

melalui pelaksanaan kegiatan peningkatan investasi baru di bidang hilirisasi.

Target Indikator Kinerja Program Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2022- 2026 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

SASARAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	SATUAN	TAHUN				
		2022	2023	2024	2025	2026
PROGRAM PENINGKATAN DAYA SAING PENANAMAN MODAL						
Sasaran Program: Meningkatnya kualitas hilirisasi investasi strategis						
Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal terhadap hilirisasi investasi strategis	Indeks	2,9 dari skala 4	3,6 dari skala 4	3,6 dari skala 4	3,6 dari skala 4	3,6 dari skala 4
Meningkatnya kualitas hilirisasi investasi strategis	Persentase	100	100	100	100	100
Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	Predikat/ Nilai	Predikat A / 80	Predikat A / 80	Predikat A / 80	Predikat A / 80	Predikat A / 80

Tabel 1. Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, dan Target Indikator Kinerja Program Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategi Tahun 2022-2026

5. Arah Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Sejalan dengan Peta Pencapaian Sasaran Strategis BKPM melalui Sasaran Program Peningkatan Daya Saing Penanaman Modal Tahun 2020-2024, seluruh kegiatan Satuan Kerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dilaksanakan dalam rangka mendorong peningkatan realisasi penanaman modal. Kegiatan (*activity*) yang dilakukan oleh setiap Unit Kerja di lingkungan Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis akan menghasilkan keluaran (*output*) yang dapat dilaksanakan dan dapat

diukur tingkat keberhasilannya sehingga hasil (*outcome*) dan dampak (*impact*) yang diharapkan dapat tercapai. Rangkaian kegiatan (*activity*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dan dampak (*impact*) yang diharapkan dari Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis adalah sebagai berikut:

TAHAPAN KEGIATAN		DESKRIPSI
Impact		Terwujudnya peningkatan daya saing penanaman modal untuk menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan penanaman modal.
Outcome	Long-Term Outcome	Meningkatnya kualitas Hilirisasi Investasi Strategis
	Intermediate Outcome	Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal terhadap kualitas hilirisasi investasi strategis
	Short-Term Outcome	Terlaksana kegiatan hilirisasi investasi strategis di bidang Perkebunan, Kelautan, Perikanan, Kehutanan, Mineral dan Batubara, Minyak dan Gas Bumi
Output		Tersusunnya Rekomendasi Kebijakan Hilirisasi Investasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan, Kehutanan, Mineral dan Batubara, Minyak dan Gas Bumi
Activity		Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kualitas Hilirisasi Investasi Strategis sektor Perkebunan, Kelautan, Perikanan, Kehutanan, Mineral dan Batubara, Minyak dan Gas Bumi

B. Perjanjian Kinerja

Penetapan kinerja atau perjanjian kinerja adalah bentuk komitmen dari pimpinan yang mencerminkan tekad serta janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Selain itu, penetapan kinerja digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024 memuat Sasaran Strategis/Program, Indikator Kinerja dan target yang terkait dengan tugas fungsi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis. Perjanjian Kinerja Deputi Bidang

Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024 tersaji dalam tabel berikut:

SASARAN STRATEGIS / PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET
CUSTOMER PERSPECTIVE				
1.	Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal terhadap hilirisasi investasi strategis	1.	Indeks kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) hilirisasi investasi strategis (indeks)	3,65
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
2.	Meningkatnya kualitas hilirisasi investasi strategis	2.	Persentase rekomendasi hilirisasi investasi strategis yang akan ditindaklanjuti (%)	100
		3.	Persentase rencana aksi nasional hilirisasi investasi strategis yang ditindaklanjuti (%)	100
		4.	Persentasi rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi (%)	100
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE				
3.	Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	5.	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (predikat/nilai)	80
		6.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (%)	4
		7.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	86
		8.	Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (%)	5

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024

Pengukuran capaian kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Utama Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Kinerja di Badan Koordinasi Penanaman Modal. Metode BSC tersebut menerjemahkan tugas, fungsi, tujuan dan strategi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024 ke dalam suatu peta strategi sebagai berikut:



Gambar 3. Peta Strategi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Selanjutnya, sesuai dengan Surat Keputusan Sekretaris Utama Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Kinerja di Badan Koordinasi Penanaman Modal, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM melakukan evaluasi secara berkala atas perencanaan kinerja yang ditetapkan. Salah satu outputnya adalah Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang diperoleh melalui penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi IKU yang tersedia. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi, akan diperoleh indeks capaian IKU. Perhitungan NKO mengacu pada Perjanjian Kinerja dengan formula sebagai berikut:

$$NKO = \sum (\% \text{ Capaian Kinerja} \times \text{Bobot Perspektif})$$

Penghitungan indeks capaian IKU tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apabila realisasi IKU melebihi target, dimana target yang ditetapkan merupakan target maksimal yang dapat dicapai, maka indeks capaian IKU tersebut dikonversi menjadi 120.

2. Apabila realisasi IKU sama dengan target atau tidak memenuhi target, maka indeks capaian IKU tersebut tidak dilakukan konversi.

Keempat perspektif memiliki bobot yang ditentukan sebagai berikut:

Perspektif	Customers	Internal Process	Learning and Growth
Bobot	40%	30%	30%

Berikut penjelasan masing-masing bobot perspektif:

1. *Customers Perspective* (bobot 40%), mencakup sasaran yang ingin diwujudkan organisasi untuk memenuhi harapan customers dan/atau harapan organisasi terhadap customers. Customers (pengguna layanan) merupakan pihak yang terkait dengan pelayanan suatu organisasi. Perspektif ini mencakup Sasaran Strategis “Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal terhadap Hilirisasi Investasi Strategis” dengan indikator kinerja “Indeks kepuasan stakeholder atas Hilirisasi Investasi Strategis”, yang ditujukan untuk mendukung Sasaran Strategis ke-2 (SS2) Kementerian Investasi/BKPM yaitu “Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal” dengan indikator “Sebaran penanaman modal berkualitas (di luar Jawa)”.
2. *Internal Process Perspective* (bobot 30%), mencakup sasaran yang ingin diwujudkan melalui rangkaian proses yang dikelola organisasi dalam memberikan layanan serta menciptakan nilai bagi stakeholders dan customers (value chain). Perspektif ini mencakup Sasaran Program ke-1 (SP-1) Kementerian Investasi/BKPM yaitu “Meningkatnya kualitas Hilirisasi Investasi Strategis”, dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis yang ditindaklanjuti;
 - b. Persentase rekomendasi hilirisasi investasi strategis yang akan ditindaklanjuti;
 - c. Persentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi.
3. *Learning and Growth Perspective* (bobot 30%), mencakup sasaran yang berupa kondisi ideal atas sumber daya internal organisasi yang ingin diwujudkan atau yang seharusnya dimiliki oleh organisasi untuk menjalankan proses bisnis guna menghasilkan output atau outcome organisasi yang sesuai dengan harapan customers dan stakeholder. Perspektif ini mencakup Sasaran Program ke-8 Kementerian Investasi/BKPM yaitu “Terwujudnya birokrasi BKPM yang efektif, efisien dan berorientasi pelayanan prima” dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis;
 - b. Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis;

- c. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis;
- d. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis;
- e. Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis.

Selanjutnya, tingkat capaian kinerja masing-masing sasaran strategis dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori sebagai berikut:

No.	Nilai	Kode	Kategori
1	100 – ke atas	Hijau	Sangat Baik
2	76 – 99	Hijau Muda	Baik
3	61 – 75	Kuning	Cukup
4	51 – 60	Oranye	Kurang
5	50 – kebawah	Merah	Buruk

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. *Capaian Kinerja Organisasi*

Akuntabilitas kinerja organisasi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis merupakan kinerja secara kolektif dari seluruh Direktorat di lingkungan Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis yang didasarkan atas perjanjian kinerja di level Satuan Kerja, dan dilakukan pengukuran serta evaluasi kinerja secara berkala. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik, baik setiap bulan, triwulan/semester/tahunan sesuai dengan karakteristik IKU dimaksud. Proses penghitungan kinerja dilakukan dengan menggunakan Manual IKU yang telah disusun dan dengan mengukur pencapaian dari kegiatan-kegiatan yang mendukung program kerja.

Dalam rangka melakukan penilaian kinerja organisasi Tahun 2024, Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis menggunakan metode *Balanced Scorecard* dalam melakukan penilaian tingkat capaian kinerja. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi Indikator Kinerja pada masing-masing perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data bahwa capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024 adalah sebesar 98,67 sebagaimana pada tabel berikut ini:

SASARAN STRATEGIS / PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	PRESENTASE	KATEGORI
CUSTOMER PERSPECTIVE							
1.	Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal terhadap hilirisasi investasi strategis	1.	Indeks kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) hilirisasi investasi strategis (indeks)	3,65	3,64	99.73%	Baik
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE							
2.	Meningkatnya kualitas hilirisasi investasi	2.	Persentase rekomendasi hilirisasi investasi strategis yang akan	100	100	100%	Sangat Baik

	strategis		ditindaklanjuti (%)				
		3.	Persentase rencana aksi nasional hilirisasi investasi strategis yang ditindaklanjuti (%)	100	100	100%	Sangat Baik
		4.	Persentasi rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi (%)	100	100	100%	Sangat Baik
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE							
3.	Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	5.	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (predikat/nilai)	80	(BB) 73,80	92,25%	Baik
		6.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (%)	4	3	75%	Baik
		7.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	86	82,97	96,48%	Baik
		8.	Persentase temuan BPK atas	5	0	120%	Sangat Baik

			pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (%)				
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)						98.55	
Nilai Kinerja Organisasi (NKO)						98.67	

Tabel 3. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas maka rata-rata capaian kinerja telah memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2023 dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 98,55 dan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 98,67.

Nilai Kerja Organisasi (NKO)
Tahun 2024:

98.67

Untuk mencapai hasil dimaksud, evaluasi dan analisis *Balanced Scorecard* dilakukan untuk mengukur capaian indikator kinerja Sasaran Strategis/Program Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024. Berdasarkan peta strategi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis, capaian kinerja tersebut dianalisis menggunakan 3 perspektif *Balanced Scorecard* yang masing-masing diukur dengan bobot tertentu yaitu:

1. *Customer perspective* dengan bobot 40%, mencakup sasaran yang ingin diwujudkan organisasi untuk memenuhi harapan *customer* dan/atau harapan organisasi terhadap *customer*. *Customer* (pengguna layanan) merupakan pihak yang terkait dengan pelayanan suatu organisasi. Perspektif ini ditetapkan melalui sasaran strategis “Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal terhadap hilirisasi investasi strategis” dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder*) hilirisasi investasi strategis.
2. *Internal process perspective* dengan bobot 30%, mencakup sasaran yang ingin diwujudkan melalui rangkaian proses yang dikelola organisasi dalam memberikan layanan serta menciptakan nilai bagi *stakeholder* dan *customers* (*value chain*). Perspektif ini ditetapkan melalui Sasaran Program “Meningkatnya kualitas hilirisasi investasi strategis” dengan 3 indikator kinerja, yaitu: Persentase rekomendasi hilirisasi investasi strategis yang akan ditindaklanjuti (%); Persentase rencana aksi nasional hilirisasi investasi strategis yang ditindaklanjuti (%); dan Persentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi (%).

3. *Learning and growth perspective*, dengan bobot 30%, mencakup sasaran yang berupa kondisi ideal atas sumber daya internal organisasi yang ingin diwujudkan atau yang seharusnya dimiliki oleh organisasi untuk menjalankan proses bisnis guna menghasilkan *output* atau *outcome* organisasi yang sesuai dengan harapan *customers* dan *stakeholder*. Perspektif ini ditetapkan melalui melalui 1 (satu) Sasaran Program “Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis”, dengan 4 indikator kinerja yaitu: Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis; Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis; Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis; Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis.

Adapun penjelasan capaian kinerja pada masing-masing Indikator Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran I: Meningkatnya Kepercayaan Pelaku Usaha/Penanaman Modal Terhadap Hilirisasi Investasi Strategis

Sasaran strategis pertama yaitu meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal terhadap hilirisasi investasi strategis dengan Indikator kinerja Indeks kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder*) hilirisasi investasi strategis (Indeks) diperoleh dari hasil survei kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait kinerja Hilirisasi Investasi Strategis selama tahun 2023 dalam melaksanakan kegiatan Kajian Hilirisasi Investasi Strategis, Rencana Aksi Nasional, dan Fasilitasi rencana proyek hilirisasi.

Target dan capaian Indeks kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder*) hilirisasi investasi strategis (Indeks) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024			
		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal terhadap Hilirisasi investasi strategis	Indeks kepuasan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) hilirisasi investasi strategis (indeks)	Indeks	3,65	3,64	99.73%
	Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan -Indeks kepuasan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>)	Indeks	3,65	3,65	100%

	hilirisasi investasi strategis (indeks) di bidang Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan				
	Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi -Indeks kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) hilirisasi investasi strategis (indeks) di bidang Minyak dan Gas Bumi	Indeks	3,61	3,62	100,28%
	Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara -Indeks kepuasan pemangku Kepentingan (stakeholder) hilirisasi investasi strategis (indeks) di bidang Mineral dan Batu Bara	Indeks	3,65	3,66	100,27%

Tabel 4. Target dan Capaian Indeks kepuasan Pemangku Kepentingan (stakeholder) Hilirisasi Investasi Strategis (Indeks)

Capaian Indikator Kinerja Indeks kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) hilirisasi investasi strategis (Indeks) Tahun 2024 mencapai target sebesar 3,64 atau 99.73% dari target IKU yang telah ditetapkan dan masuk ke dalam kategori BAIK.

2. Sasaran II: Meningkatnya Kualitas Hilirisasi Investasi Strategis

Sasaran Strategis “Meningkatnya Kualitas Hilirisasi Investasi Strategis” diukur melalui indikator kinerja:

- Persentase rekomendasi hilirisasi investasi strategis yang akan ditindaklanjuti;
- Persentase rencana aksi nasional hilirisasi investasi strategis yang ditindaklanjuti;
- Persentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi.

Target dan capaian kinerja Sasaran II Meningkatnya Kualitas Hilirisasi Investasi Strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024			
		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya kualitas hilirisasi investasi strategis	Persentase rekomendasi hilirisasi investasi strategis yang akan ditindaklanjuti (%)	Persentase	100%	100%	100%
	Persentase rencana aksi nasional hilirisasi investasi strategis yang ditindaklanjuti (%)	Persentase	100%	100%	100%
	Persentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi (%)	Persentase	100%	100%	100%

Tabel 5. Target dan Capaian Meningkatnya Kualitas Hilirisasi Investasi Strategis

Capaian Indikator Kinerja Meningkatnya kualitas hilirisasi investasi strategis Tahun 2023 sebesar 100%, telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%. Capaian ini masuk ke dalam kategori SANGAT BAIK. Hal ini didukung oleh pencapaian dari masing-masing indikator kinerja, dimana seluruh capaian indikator kinerja di tahun 2023 sesuai target atau 100% dari target IKU yang telah ditetapkan dan mendapatkan kategori SANGAT BAIK.

2.1 Indikator Presentase rekomendasi Hilirisasi Investasi Strategis yang akan ditindaklanjuti

Indikator kinerja Persentase rekomendasi hilirisasi investasi strategis yang akan ditindaklanjuti diperoleh berdasarkan :

- Persentase rekomendasi kebijakan hilirisasi investasi strategis pada tahun sebelumnya yang telah ditindaklanjuti kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait baik internal maupun eksternal Kementerian Investasi/BKPM;
- Persentase rekomendasi kebijakan hilirisasi investasi strategis pada tahun berjalan yang telah disusun.

Target dan capaian kinerja Persentase rekomendasi hilirisasi investasi strategis yang akan ditindaklanjuti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024				
	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	NILAI	KATEGORI
Persentase Rekomendasi hilirisasi investasi strategis yang akan ditindaklanjuti Lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	Persentase	100%	100%	100%	Sangat Baik
Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan -Persentase Rekomendasi hilirisasi investasi strategis sektor Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan yang akan ditindaklanjuti (%)	Persentase	100%	100%	100%	Sangat Baik
Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi -Persentase Rekomendasi hilirisasi investasi strategis sektor Minyak dan Gas Bumi yang akan ditindaklanjuti (%)	Persentase	100%	100%	100%	Sangat Baik
Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara -Persentase Rekomendasi hilirisasi investasi strategis sektor Mineral dan Batu	Persentase	100%	100%	100%	Sangat Baik

Bara yang akan ditindaklanjuti (%)					
------------------------------------	--	--	--	--	--

Tabel 6 Target dan Capaian Persentase rekomendasi hilirisasi investasi strategis yang akan ditindaklanjuti

- 2.2 Presentase rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis yang Ditindaklanjuti
- Indikator kinerja Persentase Rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis yang akan ditindaklanjuti diperoleh berdasarkan diperoleh berdasarkan terlaksananya kegiatan Seminar Peta Jalan Hilirisasi Investasi Strategis, Rapat Koordinasi dengan Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah Terkait, FGD (focus group discussion) dengan asosiasi dan pelaku usaha, serta penyusunan rancangan Peraturan Presiden tentang Peta Jalan (Roadmap) Hilirisasi Investasi Strategis.
- Target dan capaian kinerja Persentase Rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis yang akan ditindaklanjuti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024				
	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	NILAI	KATEGORI
Rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis yang akan ditindaklanjuti Lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	Persentase	100%	100%	100%	Sangat Baik
Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan -Persentase Rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis yang akan ditindaklanjuti sektor Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan yang	Persentase	100%	100%	100%	Sangat Baik

ditindaklanjuti (%)					
Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi -Persentase Rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis yang akan ditindaklanjuti sektor Minyak dan Gas Bumi yang ditindaklanjuti (%)	Persentase	100%	100%	100%	Sangat Baik
Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara -Persentase Rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis yang akan ditindaklanjuti sektor Mineral dan Batu Bara yang ditindaklanjuti (%)	Persentase	100%	100%	100%	Sangat Baik

Tabel 7 Target dan Capaian Persentase Rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis yang akan ditindaklanjuti

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Aksi Nasional yang akan ditindaklanjuti Lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024 yaitu sebesar 100% telah mencapai target sebesar 100% dan masuk ke dalam kategori SANGAT BAIK. Hal ini didukung oleh pencapaian dari indikator kinerja yang ada di masing- masing Direktorat, dimana seluruh capaian indikator kinerja di tahun 2023 telah mencapai target atau 100% dari target IKU yang telah ditetapkan dan mendapatkan kategori Sangat Baik.

2.3 Presentase Rencana Proyek Hilirisasi Investasi Strategis yang Difasilitasi

Indikator kinerja Persentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi diperoleh berdasarkan kegiatan fasilitasi rencana investasi melalui pemberian informasi dan pendampingan kepada investor terkait kebijakan, perizinan investasi serta isu lain terkait investasi yang dihadapi investor sebelum

merealisasikan investasinya. Pelaksanaan fasilitasi juga bertujuan untuk mengidentifikasi masukan dari investor mengenai pengembangan ekosistem hilirisasi.

Target dan capaian kinerja Persentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024				
	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	NILAI	KATEGORI
Persentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi Lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	Persentase	100%	100%	100%	Sangat Baik
Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan -Persentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi sektor Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan yang ditindaklanjuti (%)	Persentase	100%	100%	100%	Sangat Baik
Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi -Persentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi sektor Minyak dan Gas	Persentase	100%	100%	100%	Sangat Baik

Bumi yang ditindaklanjuti (%)					
Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara -Persentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi sektor Mineral dan Batu Bara yang ditindaklanjuti (%)	Persentase	100%	100%	100%	Sangat Baik

Tabel 8. Target dan Capaian Persentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi Tahun 2024 sebesar 100% telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100% dan masuk ke dalam kategori SANGAT BAIK. Hal ini didukung oleh pencapaian dari indikator kinerja pendukung yang ada di masing-masing Direktorat, dimana seluruh capaian indikator kinerja di tahun 2024 telah mencapai target atau 100% dari target IKU yang telah ditetapkan dan mendapatkan kategori SANGAT BAIK.

3. Sasaran III: Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja yang Berkualitas lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Sasaran Strategis “Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis” diukur melalui indikator kinerja:

- Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis;
- Nilai Kinerja Anggaran lingkup (NKA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis;
- Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis
- Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis.

3.1 Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Indikator kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis diperoleh berdasarkan hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang dilakukan oleh APIP Kementerian Investasi/BKPM. Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor

88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdapat 4 aspek penilaian didalam evaluasi atas implementasi AKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%).

Target dan capaian kinerja Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

INDIKATOR KINERJA	KOMPONEN/SUB KOMPONEN/ KRITERIA	BOBOT	NILAI AKUNTABILITAS KINERJA
Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	Perencanaan Kinerja	29,00	22,30
	Pengukuran Kinerja	28,00	22,40
	Pelaporan Kinerja	17,00	14,90
	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	26,00	14,20
Total		100,00	73,80
Predikat	BB (Sangat Baik)		

Tabel 9 . Target dan capaian kinerja Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Capaian Indikator Kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024 oleh APIP Kementerian Investasi/BKPM, Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis mendapatkan nilai sebesar 73.80 meski mencapai predikat yang sama dengan tahun 2023 yaitu prediket BB (Sangat Baik) namun terdapat kenaikan nilai dari yang sebelumnya adalah 72,90.

- 3.2 Nilai Kinerja Anggaran lingkup (NKA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis
- Indikator kinerja “Nilai Kinerja Anggaran lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis” dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKA-K/L. Nilai Kinerja Anggaran lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya di Satuan Kerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis. Pengelolaan anggaran Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM mengutamakan prinsip akuntabilitas yang berorientasi pada hasil, profesionalitas, proporsionalitas, serta keterbukaan. Pendekatan penganggaran harus meliputi: *unified budgeting* (anggaran terpadu) yakni semua kegiatan instansi Pemerintah dalam APBN disusun secara terpadu. Kerangka pengeluaran jangka menengah menunjukkan keterkaitan antara kedisiplinan pengeluaran Pemerintah dalam

kondisi keterbatasan anggaran (*budget constraint*). Selain itu, pengelolaan anggaran harus berbasis kinerja yang menghubungkan antara anggaran negara/pengeluaran negara dengan hasil yang diinginkan/*output* dan *outcome*. Target dan capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024				
	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	SKALA	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	Nilai	90	78,99	3	Cukup

Tabel 10. Target dan capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun 2024 sebesar 78,99 belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 90, dan mencapai skala 3 sehingga masuk kategori CUKUP.

3.3 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Target dan capaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024				
	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	NILAI	KATEGORI
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Deputi Bidang Hilirisasi	Nilai	85	82,97	94%	Baik

Investasi Strategis					
---------------------	--	--	--	--	--

Tabel 11. Target dan capaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

3.4 Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis.

Indikator kinerja Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun Anggaran 2024 diperoleh berdasarkan persentase nilai temuan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Deputi Bidang Hilirisasi Investasi yang merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Target dan capaian kinerja Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024				
	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	NILAI	KATEGORI
Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dibandingkan Realisasi Anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Modal TA. 2024	Persentase	5%	0%	120%	Sangat Baik
Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan -Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran lingkup Direktorat Hilirisasi Perkebunan,	Persentase	5%	0%	120%	Sangat Baik

Kelautan, Perikanan dan Kehutanan TA 2024					
Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi -Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran lingkup Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi TA 2024	Persentase	5%	0%	120%	Sangat Baik
Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara -Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran lingkup Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara TA 2024	Persentase	5%	0%	120%	Sangat Baik

Tabel 12. Target dan capaian kinerja Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis Tahun Anggaran 2024

Capaian Indikator Kinerja Persentase Temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi sebesar 0% masuk ke dalam kategori SANGAT BAIK, dengan keterangan tidak ada temuan pengembalian ke Kas Negara. Capaian indikator kinerja tersebut telah mencapai 120% dari target dan masuk ke dalam kategori SANGAT BAIK. Hal ini didukung oleh pencapaian dari indikator kinerja pendukung yang ada pada masing-masing Direktorat, dimana seluruh capaian indikator kinerja di tahun 2024 telah mencapai target atau 100% dari target IKU yang telah ditetapkan dan mendapatkan kategori SANGAT BAIK.

B. Realisasi Anggaran

Capaian realisasi penyerapan anggaran pada Tahun Anggaran 2024 diperhitungkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tahun Anggaran 2024 terdapat blokir anggaran sebesar Rp 770.424.000 atau mencapai 2.37% dari pagu alokasi anggaran sebesar Rp32.500.000.000. Realisasi Belanja Negara pada periode Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 31.368.864.731 atau mencapai 98.8% dari alokasi anggaran aktif yang dapat dipergunakan sebesar Rp 31.729.576.000 setelah blokir anggaran. Mengingat blokir anggaran tidak termasuk dalam pemotongan anggaran yang dihilangkan maka dalam catatan keuangan pagu alokasi anggaran tetap menggunakan alokasi anggaran sebesar Rp 32.500.000.000, sehingga Realisasi Belanja Negara pada periode Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 31.368.864.731 atau mencapai 96.52% dari alokasi Anggaran sebesar Rp 32.500.000.000. Adapun rincian realisasi penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Deputi Hilirisasi Investasi Strategis pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2024 Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan mendapatkan anggaran dalam Pagu Revisi sebesar Rp15.000.000.000 dan sampai 31 Desember 2024 sudah terealisasi sebesar 99,1% sebanyak Rp14.564.415.791. Namun angka tersebut belum termasuk nilai pemotongan anggaran pada bulan November 2024 sebesar Rp308.168.384 sehingga nilai sisa anggaran Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan sebesar Rp127.412.209.
2. Pada tahun 2024 Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara mendapatkan anggaran dalam Pagu Revisi sebesar Rp8.750.000.000,00 dan menjadi Rp8.518.874.000,00 karena ada pemotongan anggaran untuk penghematan belanja Perjalanan Dinas pada bulan November 2024 sebesar Rp231.126.000,00. Realisasi penyerapan anggaran pada Tahun Anggaran 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 8.407.558.747,00 atau mencapai 98,7% dari total pagu anggaran Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara yang sebesar Rp8.518.874.000,00. Sehingga nilai sisa anggaran Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara sebesar Rp 111.315.253,00.
3. Realisasi penyerapan anggaran Unit Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi pada Tahun Anggaran 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 8.406.446.400 (delapan miliar empat ratus enam juta empat ratus empat puluh enam ribu empat ratus rupiah) atau mencapai 96,07% dari total pagu anggaran sebesar Rp 8.750.000.000 (delapan miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

Secara keseluruhan, realisasi penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis pada Tahun Anggaran 2024 dapat dikatakan sangat baik dengan penyerapan anggaran sebesar 98,9% dari total pagu aktif yang dapat dipergunakan. Persentase nilai penyerapan anggaran yang tidak mencapai 100% disebabkan karena adanya sisa pagu kontrak lelang yang tidak dapat dioptimalisasi,

dan optimalisasi pelaksanaan kunjungan lapangan, serta terbatasnya waktu dan tempat untuk melaksanakan fasilitasi.

C. Capaian Kinerja Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis pada tahun 2024 mencapai nilai 78,99 masuk Kategori Cukup dengan Sekala 3. Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dipengaruhi oleh kinerja anggaran dari unit kerja dibawahnya, yaitu Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan, Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batubara, dan Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi, sebagaimana pada penjelasan berikut:

1. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan adalah dengan indeks 4 dimana berdasarkan target tersebut capaian NKA Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan sebesar 79,88% dengan kategori BAIK atau dengan indeks 3. Berdasarkan hal tersebut, maka target NKA Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan belum dapat dicapai sehingga dibutuhkan evaluasi terhadap faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target tersebut. Diantara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi NKA diatas, faktor yang paling berpengaruh adalah Nilai Efisiensi dan Konsistensi Penyerapan anggaran terhadap perencanaan yang mana hanya terpenuhi masing-masing sebesar 57,26% dan 58,19%.
2. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara adalah dengan indeks 4 dimana berdasarkan target tersebut capaian NKA Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara sebesar 83,74% dengan kategori BAIK atau dengan indeks 4. Berdasarkan hal tersebut, maka target NKA Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara tercapai. Faktor yang dinilai dalam penilaian NKA diatas adalah sebagai berikut:
 - a. Capaian Rincian Output sebesar 100%;
 - b. Nilai Efisiensi sebesar 58,78%;
 - c. Penyerapan anggaran sebesar 96,09%;
 - d. Konsistensi Penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 75,92%.
3. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan Direktorat Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi adalah dengan indeks 4 dimana berdasarkan target tersebut capaian NKA Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batu Bara sebesar 82,95% dengan kategori BAIK atau dengan indeks 4.

D. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi Kementerian/Lembaga dalam mencapai target yang telah ditetapkan maka dilakukan pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan. Pengukuran dilakukan dengan memanfaatkan

alokasi anggaran yang digunakan. Lebih lanjut, data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi:

- a) Data capaian Nilai Pencapaian Sasaran (NPS);
- b) Data pagu anggaran; dan
- c) Data realisasi anggaran.

Efisiensi anggaran dapat dikatakan rendah apabila sumber daya dikeluarkan melebihi capaian kinerja keluaran tertentu. Sebaliknya, jika sumber daya yang dikeluarkan lebih rendah dari capaian kinerja tertentu, maka efisiensi anggarannya semakin tinggi. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil perhitungan, persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis yang ditarik dari data ketiga unit kerja dibawahnya mencapai 1,08% yaitu dari alokasi anggaran sebesar Rp 32.500.000.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 31.368.864.731 dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 98,55%.

Lebih lanjut, unit kerja pada Satuan Kerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis, masing-masing menetapkan 7 target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu (1) Indeks kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) hilirisasi investasi strategis; (2) Persentase rekomendasi hilirisasi investasi strategis; (3) Persentase rencana aksi nasional yang ditindaklanjuti; (4) Persentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi; (5) Persentase rekomendasi evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang ditindaklanjuti; (6) Nilai Kinerja Anggaran (NKA); dan (7) Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran melalui pelaksanaan 3 (tiga) kegiatan yaitu (1) Kajian Hilirisasi Investasi Strategis; (2) Rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis; dan (3) Fasilitasi Hilirisasi Investasi Strategis; yang disesuaikan dengan sektor masing-masing unit kerja.

Adapun penggunaan sumber daya untuk tiap kegiatan pada masing-masing unit kerja yang membentuk nilai efisiensi penggunaan sumber daya, adalah sebagai berikut:

- a. Direktorat Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan, Kehutanan
 - 1) Kajian Hilirisasi Investasi Strategis di bidang Perkebunan, Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan dengan 4 (empat) rincian output dan anggaran sebesar Rp12.300.028.000 dan terealisasi sebesar 99,2% dengan nilai Rp12.202.491.329 sehingga terdapat sisa anggaran Rp97.536.671.
 - 2) Rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis di bidang Perkebunan, Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan dengan 1 (satu) rincian output dan anggaran sebesar Rp1.414.345.000 dan terealisasi sebesar 98,2% dengan nilai Rp1.389.450.394 sehingga terdapat sisa anggaran Rp24.894.606.
 - 3) Fasilitasi Hilirisasi Investasi Strategis di bidang Perkebunan, Kelautan, perikanan, dan Kehutanan dengan 5 (lima) rincian output dan anggaran

sebesar Rp977.455.000 dan terealisasi sebesar 99,5% dengan nilai Rp972.474.068 sehingga terdapat sisa anggaran Rp4.980.932.

- b. Direktorat Hilirisasi Mineral dan Batubara
 - 1) Kajian Hilirisasi Investasi Strategis di bidang Mineral dan Batu Bara dengan 2 (dua) rincian output dan anggaran sebesar Rp6.246.272.000,00 dan terealisasi sebesar 98,8% dengan nilai Rp6.173.290.899,00 sehingga terdapat sisa anggaran Rp72.981.101,00.
 - 2) Rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis di bidang Mineral dan Batu bara dengan 1 (satu) rincian output dan anggaran sebesar Rp1.393.040.000,00 dan terealisasi sebesar 97,8% dengan nilai Rp1.361.850.274,00 sehingga terdapat sisa anggaran Rp31.189.726,00.
 - 3) Fasilitasi Hilirisasi Investasi Strategis di bidang Mineral dan Batu bara dengan 5 (lima) rincian output dan anggaran sebesar Rp879.562.000,00 dan terealisasi sebesar 99,2% dengan nilai Rp872.417.574,00 sehingga terdapat sisa anggaran Rp7.144.426,00.
- c. Direktorat Hilirisasi Minyak Bumi dan Gas
 - 1) Kajian Hilirisasi Investasi Strategis di bidang Minyak Bumi dan Gas dengan 4 (empat) rincian output dan anggaran sebesar Rp5.017.972.00 dan terealisasi sebesar 99,2% dengan nilai Rp4.978.019.749 sehingga terdapat sisa anggaran Rp39.952.251
 - 2) Rencana Aksi Nasional Hilirisasi Investasi Strategis di bidang Perkebunan, Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan dengan 1 (satu) rincian output dan anggaran sebesar Rp1.152.355.000 dan terealisasi sebesar 86,63% dengan nilai Rp998.281.754 sehingga terdapat sisa anggaran Rp 154.073.246
 - 3) Fasilitasi Hilirisasi Investasi Strategis di bidang Minyak Bumi dan Gas dengan 5 (lima) rincian output dan anggaran sebesar Rp850.000.000 dan terealisasi sebesar 85,58% dengan nilai Rp618.116.760 sehingga terdapat sisa anggaran Rp 231.883.240

BAB IV INISIATIF PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA

Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis telah mengimplementasikan berbagai langkah inovatif untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja tahun 2024 maupun di masa mendatang. Inisiatif ini bertujuan memastikan bahwa setiap anggota organisasi bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya serta mencapai hasil yang diharapkan. Setiap inovasi yang diterapkan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Deputi dalam merespons rekomendasi terkait rencana penanaman modal. Berikut adalah beberapa langkah strategis yang telah diterapkan guna meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis:

1. Optimalisasi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tiga Direktorat yang ada pada Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis perlu pengoptimalisasian sejak tahap perencanaan. Perencanaan selesai dilakukan pada triwulan I tahun berjalan, sehingga pada awal triwulan IV tahun berjalan kegiatan tersebut sudah dapat diselesaikan sampai dengan tahap monitoring dan evaluasinya.

2. Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Penguatan Tata Kelola

Pemanfaatan teknologi digital dalam penguatan tata kelola, baik tata kelola administrasi, tata kelola keuangan, maupun tata kelola pelaporan kinerja, yang dilakukan dengan mekanisme evaluasi berkelanjutan, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kinerja.

- d. Pemanfaatan *e-office* oleh seluruh pejabat dan staf di seluruh Satuan Kerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dalam rangka penguatan tata kelola administrasi. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan disposisi pimpinan dan penyelesaian pekerjaan dapat dilacak dan menjadi terukur.
- e. Peningkatan penggunaan aplikasi SAKTI, SMART, EMONEV BAPPENAS untuk tata kelola keuangan dalam rangka menyajikan pelaporan pengelolaan anggaran dilakukan secara transparan, akuntabel dan bertanggungjawab.
- f. Tata kelola pelaporan kinerja melalui Aplikasi Manajemen Akuntabilitas Kinerja Lembaga (SIMANTAB), sebuah instrumen yang memuat rangkaian sistematis dari berbagai aktifitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja di lingkungan Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis. Implementasi SIMANTAB mendukung berjalannya proses manajemen akuntabilitas kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis sehingga secara strategis tujuan organisasi dapat tercapai.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis, yang disusun untuk menjabarkan pencapaian indikator kinerja utama Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dalam rangka mencapai sasaran strategis, selama tahun anggaran 2024. Tujuannya adalah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pencapaian visi, misi dan tujuan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Secara umum, capaian kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis dapat memenuhi beberapa target yang telah ditetapkan dan telah sesuai dengan rencana yang ada. Meskipun demikian, terdapat juga indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja bergantung pada peran aktif unit kerja dan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif *stakeholder* terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi kebijakan bidang hilirisasi investasi strategis yang telah dikaji dan disusun, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan kinerja Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis termasuk berhasil dengan capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang mencapai 98,67 dengan Kategori Baik. Selama tahun 2024, dari 3 (tiga) Sasaran Program dengan 8 (delapan) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja, terdapat 3 (tiga) indikator kinerja dengan kategori **Sangat Baik**, dan 5 (lima) indikator kinerja lainnya, masih di bawah 100% namun masih masuk ke dalam kategori **Baik**.
2. Untuk mendukung capaian kinerja tahun 2024, Deputi Hilirisasi Investasi Strategis mengelola anggaran dengan pagu sebesar Rp32.500.000.000 dengan capaian realisasi penyerapan anggaran pada Tahun Anggaran 2024 yang diperhitungkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 31.368.864.731 atau mencapai 96.52%. Namun, pada Tahun Anggaran 2024 terdapat blokir anggaran sebesar Rp 770.424.000 atau 2.37% dari pagu alokasi anggaran. Realisasi Belanja Negara pada periode Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 31.368.864.731 atau mencapai 98.8% dari alokasi anggaran aktif yang dapat dipergunakan sebesar Rp 31.729.576.000 setelah blokir anggaran. Blokir anggaran tidak termasuk dalam pemotongan anggaran yang dihilangkan maka dalam catatan keuangan pagu alokasi anggaran tetap menggunakan alokasi anggaran sebesar Rp 32.500.000.000, sehingga Realisasi Belanja Negara Negara pada periode Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 31.368.864.731 atau mencapai 96.52%.
3. Berbagai Upaya dan alokasi dana yang telah direalisasikan selama tahun 2024 menunjukkan pencapaian kinerja sangat baik. Hal ini ditandai dengan pencapaian Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 98,55% dengan tingkat efisiensi mencapai 1,08%.
4. Masih terdapat kendala harmonisasi kebijakan Hilirisasi Investasi Strategis di bidang Perkebunan, Kelautan, Perikanan, Kehutanan, Mineral, Batu Bara, Minyak Bumi, dan Gas

Bumi, baik di tingkat pusat maupun di daerah untuk menciptakan daya dukung pertumbuhan ekonomi nasional, terutama terkait dengan peta jalan (*roadmap*) Hilirisasi Investasi Strategis yang terdiri dari 28 (dua puluh delapan) komoditas; dan

5. Belum optimalnya komitmen dan konsolidasi percepatan penyiapan dan pelaksanaan proyek-proyek hilirisasi yang prospektif untuk ditawarkan maupun dikerjasamakan sehingga dapat terealisasi bagi peningkatan pembangunan ekonomi suatu wilayah.

B. Saran

Memperhatikan hasil evaluasi dan penelaahan yang telah dilakukan atas capaian Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis di tahun 2024 terhadap target-target indikator kinerja utama sebagaimana tertuang pada perjanjian kinerja 2024, maka beberapa permasalahan dan strategi pencapaian kinerja yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi pada periode selanjutnya antara lain:

1. Perlunya penguatan kembali tugas dan fungsi dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang hilirisasi investasi strategis sebagai prioritas sehingga penggunaan sumber daya yang terbatas dapat dilakukan secara efektif dan efisien guna mencapai hasil yang lebih optimal.
2. Menyusun rencana aksi yang lebih komprehensif untuk mencapai target peta jalan (*roadmap*) hilirisasi investasi strategis Fase I – Fase IV (2024-2040).
3. Meningkatkan kedisiplinan dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran pada tiap-tiap unit kerja dengan melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, serta memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya. Monitoring pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara berkala perlu dilakukan, khususnya apabila terdapat perubahan anggaran yang signifikan.
4. Menyusun jadwal (*time-line*) untuk setiap rincian kegiatan yang akan dilakukan oleh unit kerja untuk satu tahun anggaran ke depan, dan koordinasi intensif diantara unit kerja untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.
5. Capaian kinerja tahun 2024 akan menjadi dasar untuk memutakhirkan target kinerja di tahun 2025 dan masa yang akan datang.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Heldy Satrya Putera**
Jabatan : Pjt. Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rosan Perkasa Roeslani**
Jabatan : Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua

Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala
BKPM



Rosan Perkasa Roeslani

Pihak Pertama

Pjt. Deputi Bidang Hilirisasi Investasi
Strategis



Heldy Satrya Putera

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS
KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI / BKPM**

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET
CUSTOMER PERSPECTIVE				
1	Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha / penanam modal terhadap hilirisasi investasi strategis	1	Indeks kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) hilirisasi investasi strategis (indeks)	3,65
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
2	Meningkatnya kualitas hilirisasi investasi strategis	2	Persentase rekomendasi hilirisasi investasi strategis yang ditindaklanjuti (%)	100
		3	Persentase rencana aksi nasional hilirisasi investasi strategis yang ditindaklanjuti (%)	100
		4	Persentase rencana proyek hilirisasi investasi strategis yang difasilitasi (%)	100
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE				
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis	5	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (predikat / nilai)	80
		6	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (skala)	4
		7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (nilai)	86
		8	Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran Deputy Bidang Hilirisasi Investasi Strategis (%)	5

PK Revisi 1

